

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lincoln dan Guba, pendekatan kualitatif disebut sebagai “*Naturalistic Inquiry*” karena cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar alamiah, tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.⁵⁹ Pendekatan ini lebih banyak di pilih untuk mendalami suatu lingkungan sekolah, perguruan tinggi, perusahaan dan lainnya.

Mengenai studi kasus menurut cresswell yaitu suatu pendekatan yang merupakan ”eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus atau beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks, sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau suatu individu”.⁶⁰

Definisi studi kasus ini disimpulkan dari beberapa karakteristik pendekatan studi kasus menurut Cresswell, yakni:”1. Mengidentifikasi suatu “kasus” untuk suatu studi; 2. Kasus tersebut merupakan “sebuah sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; 3. Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasinya dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respon dari suatu peristiwa; dan 4. Menggunakan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau suatu setting untuk suatu kasus”.⁶¹

Dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus, peneliti berusaha dengan berbagai sumber informasi

⁵⁹ Y.S Lincoln dan E.G Guba. *Naturalistic Inquiry*. (London: SAGE Publication 1985) (39).

⁶⁰ J. W. Cresswell. *Qualitative Inquiry and Design Choosing Among Five Traditions*. (California: SAGE Publication 1988), (16).

⁶¹ *Ibid.* (37-38)

mengidentifikasi diversifikasi kurikulum dalam meningkatkan minat dan bakat prodi pgmi di stai al anwar sarang rembang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, seperti yang diungkapkan oleh Lexy J. Moelong, "peneliti berperan sebagai perencana sekaligus pelaksana dalam pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, serta akhirnya peneliti bertindak sebagai penyusun hasil penelitiannya."⁶²

Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument). Dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif dan wawancara mendalam, peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data. Oleh karena itu, peneliti kualitatif perlu memahami karakteristik individu yang memberikan data tersebut.⁶³

Dengan sering berkunjung ke lokasi penelitian, wawancara dengan informan utama atau pendukung, pengamatan secara langsung terhadap objek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, dan pengumpulan data, antara lain, peneliti dapat meningkatkan kemampuan mereka sebagai instrumen utama. Dengan demikian, kehadiran seorang peneliti diperlukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di STAI Al-Anwar Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan diversifikasi kurikulum dalam meningkatkan minat dan bakat. Hal itu yang kemudian menjadi daya tarik peneliti lakukan untuk menganalisa lebih mendalam terkait diversifikasi kurikulum yang dilakukan pada Prodi PGMI yang ada di STAI tersebut.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), (121)

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), (17-18).

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal diperolehnya data penelitian, yang bisa berasal dari manusia maupun non-manusia. Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain digunakan sebagai pelengkap.⁶⁴

Penelitian ini berfokus pada Mahasiswa dan birokrasi kampus. Informasi yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan pendekatan. Data tentang realitas representatif, yaitu apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dialami oleh individu dalam lingkungan objek yang diteliti, akan dianalisis menggunakan strategi naratif. Sementara itu, informasi mengenai peristiwa dan perilaku sehari-hari akan diperoleh melalui persepsi langsung atau prosedur pengamatan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya, "observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatat pada saat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati."⁶⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mendalami data terkait diversifikasikurikulum, minat dan bakat di prodi pgmi, di STAI AL-Anwar Sarang. Adapun hal-hal yang akan peneliti amati adalah : Lingkungan kampus, sarana prasarana, dan kegiatan kampus.

2. Wawancara

Sugiyono menyatakan "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

⁶⁴*Ibid* 127

⁶⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2012), (270).

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”⁶⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mendalami data terkait diversifikasi kurikulum, minat dan bakat di prodi pgmi, di STAI AL-Anwar Sarang. Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan terhadap beberapa narasumber berikut : Rektor, Dosen, dan Mahasiswa.

3. Dokumentasi

Menurut Ridwan, metode dokumentasi adalah "sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup buku-buku relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian." Sugiyono menambahkan bahwa studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam mendukung metode observasi dan wawancara.⁶⁷ Metode ini dilakukan sebagai pelengkap untuk menghimpun data yang terkait dengan penelitian di STAI AL-Anwar Sarang dengan menggunakan foto-foto dan video-video atau hal lainnya yang bersifat dokumen.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memverifikasi keabsahan temuan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Nusa dan Santi, yang menyarankan tiga metode, yaitu: :⁶⁸

1. Perpanjangan Pengamatan Data

Perpanjangan pengamatan merujuk pada peneliti yang menambah durasi waktu untuk melakukan observasi dan menguji pengamatan, guna mengurangi bias dalam penelitian. Dengan memperpanjang kehadirannya di lokasi penelitian, peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang benar-benar diperlukan dan memastikan validitasnya terjaga.

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), (224)

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, (321)

⁶⁸ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), (44-46).

2. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan proses pemeriksaan dan verifikasi data. Data yang diperoleh diperiksa kembali dengan membandingkannya dengan sumber-sumber lain. Triangulasi dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Metode ini merupakan salah satu cara yang paling umum untuk menguji keabsahan data dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda. Contohnya, membandingkan hasil wawancara antara birokrasi kampus, dosen, mahasiswa, dan narasumber lainnya.
- b) Triangulasi metode adalah cara untuk memverifikasi data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Contohnya, membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara.
- c) Triangulasi waktu adalah melakukan check dan recheck dalam waktu, kesempatan, atau konteks yang berbeda. Ini digunakan untuk mengecek dan menganalisa secara berkala terkait inovasi kurikulum dan mutu pendidikan sehari-hari.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif yang terdiri :

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan, mencari tema dan pola, serta menghilangkan data

yang tidak diperlukan.⁶⁹ Dalam konteks tujuan penelitian, data dari informan kunci dan pelengkap diorganisasikan secara sistematis untuk mendukung analisis dan kesimpulan penelitian. Reduksi data yang dilakukan peneliti dari Mahasiswa, Dosen dan Kaprodi PGMI.

2. Penyajian Data

Penyajian data, menurut Miles dan Huberman, didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang disusun dengan cara yang memungkinkan pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.⁷⁰ Oleh karena itu, data telah direduksi dan diklarifikasi untuk memungkinkan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, data disusun secara sistematis, dan kemudian dikelompokkan berdasarkan topik masalahnya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Menurut Miles dan Huberman, verifikasi adalah proses meninjau ulang catatan lapangan atau melakukan evaluasi ulang.⁷¹ Di tahap ini, peneliti berusaha menyimpulkan temuan berdasarkan tema-tema yang muncul untuk memahami makna dari data yang terkumpul. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diuji dan diperiksa sepanjang penelitian, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mendalam.

⁶⁹ *Ibid*,

⁷⁰ *Ibid*,

⁷¹ *Ibid*,